

ABSTRAK

“ANALISIS RETURN SAHAM INVESTASI REKSADANA CAMPURAN MENGUNAKAN MODEL CAPM”

Oleh

ELIA NOVRIYANTI

Pada awal berdirinya, dana yang dikelola reksadana lebih banyak dialokasikan direksadana campuran karena memiliki reksiko paling kecil. Hal itu dapat dilihat dari perkembangannya. Reksadana Campuran merupakan perusahaan yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan hutang yang perbandingannya dalam kategori Reksadana Pendapatan Tetap dan Reksadana Saham. Sehingga kinerja Reksadana Campuran lebih baik dibandingkan dengan Reksadana yang lainnya. Reksadana Campuran ini lebih bernilai positif dengan menggunakan analisis CAPM. Maka dari Reksadana Campuran lebih diminati dibandingkan dengan reksadana yang lainnya. Model CAPM merupakan pengembangan teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz dengan memperkenalkan istilah baru yaitu teori sistematis (sistematis risk) dan resiko spesifik/resiko tidak sistematis (spesifik risk/ unsistematis risk) pada tahun 1990, William Sharpe memperoleh Nobel atas teori pembentukan harga aset keuangan yang kemudian disebut Capital Asset Pricing Model (CAPM).

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kinerja reksadana campuran dengan menggunakan analisis CAPM memiliki kinerja yang lebih baik. (dilihat dari nilai α abnormal return bernilai positif (α positif)).

Dari hasil dari pengelolaan data, diketahui bahwa Sertifikat Bank Indonesia dan Model CAPM berpengaruh secara signifikan terhadap hasil investasi reksadana campuran kurun waktu Desember 2012. Nilai koefisien regresi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang diamati. Berdasarkan nilai t-hitung untuk variabel suku bunga Sertifikat Bank Indonesia mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil investasi reksadana campuran, sedangkan koefisien regresi (β_1) yang bertanda positif menunjukkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh signifikan secara positif terhadap investasi pasar uang. Logikanya, kenaikan suku bunga akan membuat investor lebih tertarik untuk investasi di reksadana campuran. Return free (Rf) sebesar 0,44386 menunjukkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, dan CAPM menjelaskan return investasi reksadana campuran sebesar 6,45% sedangkan sisanya 3,83% dijelaskan oleh variabel yang tidak diamati menggunakan indeks Jensen, bernilai positif.

Kata Kunci : SBI, Return Saham, Reksadana Campuran dan Model CAPM